

PRAKIRAAN JADWAL

Table with 2 columns: Tanggal Prakeran/Pernyataan Pendaftaran and Hari. Rows include Prakeran, Pendaftaran, and various financial reports.

PENDAHULUAN

Perseoran telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas IV" atau "PUT IV") kepada OJK...

PUT IV INI TIDAK DIDAFARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN DI INDONESIA... HAK Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)...

PERSEORAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Direksi atas nama Perseoran dengan ini merencanakan untuk melakukan PUT IV dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseoran atas sebanyak 2.449.845,992 Saham Seri C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham...

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal, and Persentase. Rows include Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

Berikut ini profil perusahaan pemegang saham Perseoran sebelum dan setelah PUT IV serta setelah pelaksanaan PUT IV dengan asumsi seluruh pemegang saham mengambil bagian dan atau dilikuidasikan seluruhnya kepada perseoran saham tambahan...

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal, and Persentase. Rows include Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

Bilamana menggunakan asumsi seluruh pemegang saham publik tidak mengambil bagian dalam HMETD yang menjadi hak dan hanya OJK sebagai pembeli Saham Utama Perseoran berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan tanggal 22 Oktober 2015 yang mengambalikan bagian seluruh HMETD yang menjadi haknya...

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal, and Persentase. Rows include Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseoran dari hasil PUT IV ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT IV, akan digunakan untuk pendanaan atas penambahan pernyataan saham dalam Bank Ganesha dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan saham Perseoran dalam PT Bank Ganesha.

PERNYATAAN LIABILITAS

Table di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseoran dan entitas anaknya pada tanggal 31 Juli 2015, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseoran dan entitas anaknya tanggal 31 Juli 2015 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut...

Table with 4 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal, and Persentase. Rows include Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

PROSPEKTUS SINGKAS

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM, INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DIKORIGASI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PANDAIARAN PENAWARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK...

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI...

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT TBK. ("PERSEORAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI DAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK TELAH DIUNGKAPKAN DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYATKAN.



PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam kegiatan usaha di bidang investasi melalui penyetaraan saham pada entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kerugian, pembiayaan, sekuritas, administrasi efek, modal ventura, jasa perjalanan dan dalam bidang perbankan melalui entitas asosiasi

Kantor Pusat: Wisma Sudirman Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman No. 106, Jakarta 10220

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEORAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Direksi atas nama Perseoran dengan ini melakukan PUT IV dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseoran atas sebanyak 2.449.845,992 (dua miliar empat ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh Saham Seri C baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham...

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka: (a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini...

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 30 Desember 2015.

PUT IV INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSBL") PERSEORAN YANG AKAN TERSEBUT TIDAK MENYETUJUI JEREBAN HMETD, HMETD, DAN SEGAK KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APUNYU JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEORAN...

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MELAKSANAKAN PADA TANGGAL 8 DESEMBER 2015, DALAM HAL PERSEORAN TIDAK MENYETUJUI JEREBAN HMETD, HMETD, DAN SEGAK KEGIATAN...

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU MAKSIMUM SEBESAR 31,50 % (TIGA PULUH SATU KOMA LIMA PULUH PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN PUT IV INI.

RISIKO ASYAS UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO LIKUIDITAS AKIBAT KETIDAKMAMPUAN PERSEORAN MELAKUKAKAN PEMBAYARAN PELENGKAPAN KEMUNGKINAN PERDANA BANGSA, RISIKO KURANGNYA DARI ASET LIKUID BERTALANTA TINGGI YANG DAPAT DIAGUNKAN, TANPA MENGANGGUKAN AKTIVITAS DAN KONDISI KEUANGAN PERSEORAN...

RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV DAPAT TERJADI AKIBAT TIDAK LIKUIDNYA PERDAGANGAN SAHAM PERSEORAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2015

Table with 2 columns: Keterangan and Jumlah. Rows include Liabilitas, Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEORAN

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen", laporan keuangan konsolidasian Perseoran dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang tercantum dalam Prospektus ini.

Table with 2 columns: Keterangan and Jumlah. Rows include Liabilitas, Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

Table with 2 columns: Keterangan and Jumlah. Rows include Liabilitas, Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

Table with 2 columns: Keterangan and Jumlah. Rows include Liabilitas, Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

Table with 2 columns: Keterangan and Jumlah. Rows include Liabilitas, Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

Table with 2 columns: Keterangan and Jumlah. Rows include Liabilitas, Modal Dasar, Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, and Saham Baru.

nasional juga melambai jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang tumbuh 4,71 persen secara tahunan. Pada bulan Juli 2015 tercatat inflasi sebesar 7,26% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 tercatat sebesar 4,53%.

2. Segmen Bisnis
Kegiatan usaha Perseoran dan Entitas Anak dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan perekonomian nasional yang mengalami penurunan total aset Perseoran dan Entitas Anak...

3. Margin Keuntungan
Indikator makro ekonomi terutama suku bunga dan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat mempengaruhi kinerja Perseoran. Perubahan-perubahan indikator tersebut akan mempengaruhi kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseoran...

4. Kebijakan Akuntansi Penting
Perseoran telah menetapkan kebijakan-kebijakan akuntansi penting dalam penyusunan informasi laporan keuangan Perseoran sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku...

B. KONDISI KEUANGAN
Aset
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total aset perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp4.334,7 miliar...

Liabilitas
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total liabilitas perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp3.325,0 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Modal Saham
Tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014
Total modal saham perusahaan bersama entitas anak pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp1.009,7 miliar...

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang mencatat sebesar Rp938,9 miliar pada 31 Juli 2015 atau meningkat sebesar Rp269,9 miliar atau sebesar 40,33% dibandingkan dengan 31 Juli 2014 sebesar Rp666,67 miliar, sedangkan dari aktivitas pembiayaan menurun sebesar Rp77,1 miliar atau 17% dari sebesar Rp951,32 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi Rp426,1 miliar pada 31 Juli 2015. Sedangkan dari aktivitas modal ventura juga meningkat sebesar Rp127 miliar atau sebesar 1814,3% dari sebesar Rp7 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi Rp134 miliar pada 31 Juli 2015.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013*

Penerimaan kas terbesar dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri asuransi yaitu dari Rp1.563,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.544,0 miliar pada tahun 2014 atau menurun sebesar 1,27%. Sedangkan dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan meningkat dari Rp658,0 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp793,1 miliar pada tahun 2014 atau naik sebesar 39,63% demikian juga dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam industri modal ventura meningkat dari Rp37,6 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp79,3 miliar pada tahun 2014 atau meningkat 110,90%.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang mencatat sebesar Rp1.386,6 miliar atau menurun sebesar Rp94,8 miliar atau sebesar 4,46% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1.451,4 miliar, sedangkan dari aktivitas pembiayaan meningkat sebesar Rp111,0 miliar atau 14,80% dari sebesar Rp750,0 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp661,0 miliar di tahun 2014. Sedangkan dari aktivitas modal ventura menurun sebesar Rp40,0 miliar atau sebesar 57,31% dari sebesar Rp69,8 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp29,8 miliar pada tahun 2014.

**Arus Kas untuk Kegiatan Investasi**

*Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014*

Posisi kas dari kegiatan investasi Perseroan pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp15,3 miliar, dibandingkan pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp12,7 miliar setelah penurunan sebesar tahun 2014 atau naik sebesar Rp2,6 miliar atau 20,47%. Pada 31 Juli 2015 terjadi penjualan penyertaan saham sebesar Rp1,5 miliar, serta pembelian aset tetap meningkat sebesar Rp4,1 miliar atau sebesar 59,42% dari sebesar Rp6,9 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi sebesar Rp11,0 miliar pada 31 Juli 2015.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013*

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 menurun sebesar Rp31,6 miliar atau sebesar 204,38% dibandingkan dengan pada tahun 2013. Hal ini tercermin pada tahun 2013 terjadi penjualan penyertaan saham sebesar Rp25,0 miliar, sedangkan pada tahun 2014 terjadi pembelian penyertaan saham sebesar Rp8,0 miliar, serta pembelian aset tetap meningkat sebesar Rp4,6 miliar atau sebesar 60,52% dari sebesar Rp7,6 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp3,0 miliar pada tahun 2014.

**Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan**

*Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dibandingkan dengan tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2014*

Posisi kas dari kegiatan Pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Juli 2015 sebesar Rp15,1 miliar, dibandingkan pada tanggal 31 Juli 2014 yang tercatat sebesar Rp103,0 miliar terjadi penurunan sebesar Rp87,9 miliar atau 85,34%, hal ini disebabkan terutama dari penerimaan utang bank yang pada 31 Juli 2014 sebesar Rp185,2 miliar menurun menjadi Rp154,8 miliar pada 31 Juli 2015, pembayaran utang bank meningkat sebesar Rp6,1 miliar atau 4,80% dari Rp127,1 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi Rp133,2 miliar pada 31 Juli 2015. Pembayaran wesel bayar jangka menengah juga meningkat sebesar Rp66,8 miliar, dari Rp Nihil pada 31 Juli 2014 menjadi Rp103,8 miliar pada 31 Juli 2015. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, maka kas dan setara kas meningkat 37,45% dari Rp169,3 miliar pada 31 Juli 2014 menjadi Rp232,7 miliar pada 31 Juli 2015.

*Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013*

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun terutama dikarenakan dari penerimaan utang bank yang pada tahun 2013 sebesar Rp334,2 miliar menurun menjadi Rp239,8 miliar pada tahun 2014, pembayaran utang bank meningkat sebesar Rp45,7 miliar atau 29,72% dari Rp163,8 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp12,5 miliar pada tahun 2014. Pembayaran wesel bayar jangka menengah juga meningkat sebesar Rp33,5 miliar, dari Rp10,3 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp43,8 miliar pada tahun 2014. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, maka kas dan setara kas meningkat 29,70% dari Rp167,7 miliar diakhir tahun 2013 menjadi Rp217,5 miliar diakhir tahun 2014. Secara keseluruhan, total aset yang dicapai tahun 2014 adalah Rp4.311,0 miliar atau 1,81% di atas budget yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp4.234,2 miliar untuk tahun 2013. Demikian juga laba yang dicapai tahun 2014 adalah sebesar Rp101,7 miliar dibandingkan dengan target budget tahun 2014 sebesar Rp12,5 miliar, berarti pencapaian laba pada tahun 2014 adalah Rp15,4 miliar diatas budget tahun 2014.

**E. BELANJA MODAL**

Tabel berikut ini menyajikan pengeluaran investasi Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

(dalam ribuan Rupiah)			
URAIAN	Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015	Tahunyang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	2013
Tanah		2014	2013
Bangunan	4.555.000		5.965.682
Kendaraan	3.662.150		5.724.400
Peralengkapan Kantor	2.626.574		50.749.000
Total	11.033.674	11.412.180	17.312.262

Belanja modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas usaha Perseroan dalam bentuk perluasan jaringan kantor, peningkatan kapabilitas teknologi informasi. Pembelanjaan modal yang telah dilakukan diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.
Pembiayaan belanja modal Perseroan seluruhnya berasal dari arus kas operasional dan hal ini juga akan berlaku pada belanja modal di masa yang akan datang. Apabila terdapat masalah yang tidak sesuai dengan pembelian dan hal ini belanja modal, penggunaan likuiditas Perseroan akan menjadi tidak efisien dan juga akan berdampak pada perolehan laba tahun berjalan.

**F. MANAJEMEN RISIKO**

Kondisi eksternal dan internal Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha dan meningkatkan kompleksitas tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak, terutama dalam bidang asuransi, pembiayaan, dan sekuritas. Semakin kompleksnya risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Penerapan manajemen risiko menjadi hal sangat penting bagi Perseroan dan Entitas Anak agar dapat melaksanakan bisnis dengan tingkat risiko yang terukur, pengelolaan kegiatan perusahaan yang sehat dan terpadu (*good corporate governance*) memerlukan penerapan manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha. Dengan menerapkan manajemen risiko, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat pengembangan modal (*return on equity/ROE*) untuk selanjutnya dapat memberi nilai tambah bagi pemegang saham, meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya, serta memastikan bisnis pada tingkat optimal. Untuk mencapai tujuan di atas fokus penerapan manajemen risiko terutama pada efektivitas penerapan tata kelola dan kerangka kerja manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur Perseroan dan Entitas Anak, terutama pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris serta organisasi dan fungsi yang secara langsung terkait dengan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

1. **Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris**

Dalam pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris mencakup atas hal-hal sebagai berikut:
a. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain Direksi dan Dewan komisaris bertanggung jawab terhadap penilaian risiko dan pemodalannya.

b. Sumber daya manusia antara lain Direksi menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

c. Organisasi manajemen risiko, antara lain Direksi menetapkan struktur organisasi yang disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

Dalam melakukan pengawasan dan pengendalian risiko, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Fungsi Internal Audit, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Satuan kerja Manajemen Risiko serta Management Consultation Programme (MCP) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan, dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko, termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang akan mempengaruhi kecukupan modalitas dan profil risiko.

2. **Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit**

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan praktik perusahaan yang sehat.

3. **Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko**

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko.

Proses Manajemen Risiko terdiri dari:

a. **Identifikasi**

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh bisnis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di Kantor Pusat dan di Kantor Cabang seluruh Indonesia dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.

b. **Pengukuran**

Pengukuran risiko dilakukan dengan pemilihan metode pengukuran risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Metode pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposre risiko Perseroan sebagai acuan untuk melakukan pemantauan dan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

c. **Pemantauan**

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposre risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun MCP. Hasil pemantauan digunakan dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

d. **Pengendalian**

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang melebihi limit dengan melakukan mitigasi risiko, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap produk dan layanan Aktivitas Baru (PAB).

4. **Sistem informasi manajemen risiko**

Dalam rangka mendukung proses manajemen risiko perlu mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

5. **Sistem pengendalian intern**

Proses penerapan manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang baik.Sistem pengendalian yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengelola asytnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran.

## RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan secara umum dihadapkan pada risiko yang mempengaruhi hasil usaha maupun kelangsungan usaha dari entitas anak dimana Perseroan melakukan penyertaan apabila risiko tersebut tidak dikelola dengan baik. Risiko yang dihadapi Perseroan mempengaruhi kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

- Risiko Likuiditas
- Risiko Solvabilitas
- Risiko Asuransi
- Risiko Pembayaran
- Risiko Kecukupan Modal Kerja
- Risiko Investasi
- Risiko Hukum
- Risiko Tingkat Bunga
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Harga Pasar
- Risiko Reputasi

Manajemen Risiko menilai keyakinan bahwa semua risiko-kategori yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diidentifikasi dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja kegiatan Perseroan dan entitas anak dalam Prospektus.

## KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

**A. RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN**

PT Equity Development Investment Tbk (“**Perseoran**”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Gajah Surya Aka Leasing berdasarkan akta Perseroan Terbatas “P.T. Gajah Surya Aka Leasing” No. 1 tanggal 1 November 1982, yang kemudian diubah dengan akta Perubahan No. 1 tanggal 1 Desember 1985 dan terakhir diubah di akta Perubahan No. 30 tanggal 6 Maret 1995, yang ketiganya dibuat di hadapan Didi Sudjadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang ketiga kalinya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-1698.H.T.01.11.H.85 tanggal 30 Maret 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1986, Tambahan No. 1258. Anggaran Dasar Perseroan, meliputi sumber daya keuangan yang diperoleh Perseroan berdasarkan Akta Peralyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Equity Development Investment Tbk. No. 62 tanggal 15 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjaro, S.H., MH., Notaris di Jakarta mengenai perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32 dan Peraturan OJK No. 33. Akta mana telah diterima dan dicatatkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (“**SABH**”) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) No. AHU-0939357 AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 13 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3531992-AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 13 Juli 2015 (Akta No. 62/2015).

Dalam rangka penyusahan dengan UUPU dan Peraturan No. IX.J.1., anggaran dasar Perseroan telah diubah sebagaimana tertera dalam Akta Peralyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Equity Development Investment Tbk. No. 17 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjaro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 13 November 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0109500-AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Desember 2008 BNRI No. 103 tanggal 27 Desember 2011 tambahan No. 29891.

Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Equity Development Investment Tbk. No. 17 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjaro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 13 November 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0109500-AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Desember 2008 BNRI No. 103 tanggal 27 Desember 2011 tambahan No. 29891.

**B. RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEORAN**

Jenis Penawaran Umum	Jumlah dan Harga Saham Yang ditawarkan	Tanggal dan Tempat Pencatatan Saham
Penawaran Umum Perdana Saham	2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham, dan dengan harga Rp. 1.000,- per saham	23 Oktober 1989 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Penawaran Umum Terbatas I	4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham, dan dengan harga penawaran Rp. 4.000,- per saham	11 Juni 1990 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Company Listing	8.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham	17 Juni 1991 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Pembagian Dividen Saham	1.450.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan dengan harga Rp. 1.000,- per saham	4 Agustus 1991 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Pembagian Saham Bonus	29.640.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham	14 Agustus 1992 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Penawaran Umum Terbatas II	120.120.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan dengan harga penawaran Rp. 1.500,- per saham	5 Mei 1994 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Penawaran Umum Terbatas III	560.560.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan dengan harga Rp. Penawaran Rp. 1.300,- per saham	7 Oktober 1999 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Pemecahan Nilai Nominal Saham	Rp. 500,- Jumlah Saham menjadi 720.720.000	1 Desember 1997 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Pembelian Saham Seri B Tanpa Hak Memesan	3.784.896.198 Nilai Nominal Saham Seri B Rp. 250,- per Ekst. Tersebut Dibayar	27 Desember 2002 di Bursa Efek Indonesia (di Bursa Efek Jakarta)
Jumlah Saham Seri A dan Jumlah Saham Seri B	720.720.000 3.784.896.198	Nilai Nominal Rp. 500,- Nilai Nominal Rp. 250,-

kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan adalah jasa, intansi, perindustrian, perdagangan, jasa keuangan dan perundangan. Pada saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam kegiatan usaha di bidang investasi melalui penyertaan saham dalam Entitas Anak.

**PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEORAN**

Akta Peralyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Equity Development Investment No. 60 tanggal 15 Juni 2015, dibuat di hadapan Para Pemegang Saham, meliputi sumber daya keuangan yang diperoleh Perseroan dan dicatatkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.03-0649741 tanggal 9 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3531044-AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris: Sajiitno Siswoidwagdo
Komisaris: Kartamirief
Komisaris: Rachmad Deswandy
Komisaris: Cyprianus Pranoto
Komisaris Independen: Mukhlis Rasyid
Komisaris Independen: Rukhiat Wirasedjandja

**Direksi**

Presiden Direktur: Muhamad Zukifli Abusuki
Direktur: Tety Lanawati Gokali
Direktur: Bustomi Usman
Direktur Independen: Kun Kumandjaya Sulandar
Direktur Independen: Indrawana Widjaja

## KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN

**A. UMUM**

Perseroan telah melalui kegiatan konsolidasi internal baik dari sisi sumber daya manusia, strategi bisnis maupun pengembangan jaringan, penerapan budaya kerja pertama kebijakan manajemen keuangan dan pelaksanaan ODM dalam penyempurnaan struktur organisasi guna mendorong kecepatan dalam pengambilan keputusan. Peningkatan bisnis Perseroan diarahkan pada pengembangan pasar dengan sasaran pada sektor yang menjadi fokus usaha. Entitas Anak anak diperkur termasuk pada bisnis perbankan dengan dukungan pemegang saham Utama Perseroan yang telah memberikan komitmen penuh untuk mendukung rencana yang telah disusun Perseroan. Selain itu Perseroan akan mengembangkan produk ritel dan konsumen untuk mencari peluang termasuk pasar di luar Jawa yang sesuai dengan potensi dan kondisi perekonomian. Perseroan memiliki tim manajemen yang memiliki pengalaman yang luas di industri terkait. Sebagian besar tim senior manajemen Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dan 20 tahun di bidangnya sehingga memiliki kemampuan arahan strategi yang matang dan melaksanakan inisiatif di sektor yang menjadi fokus usaha Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu Asuransi, Pembiayaan, Sekuritas dan Administrasi efek dan Penyertaan saham, jasa perjalanan, dan modal ventura

**Segmen Usaha**

Per 31 Juli 2015					
Keterangan	Asuransi	Pembiayaan	Administrasi Efek dan Sekuritas	Penyerahan saham, jasa perjalanan dan Modal Ventura	Total
Pendapatan ekuitas	547.733.020	107.310.427	19.940.800	15.037.432	690.021.679
Pendapatan antar segmen	25.183.024	1.220.431	4.338.698	45.777.317	75.520.470
<b>Total Pendapatan</b>	<b>572.916.044</b>	<b>108.530.858</b>	<b>24.180.578</b>	<b>61.804.749</b>	<b>767.429.229</b>
Saldo aset	23.597.705	389.628	1.068.898	475.148	25.471.381
Hasil Sediaan yang tidak dapat diklasifikasi	549.405.940	108.161.232	23.113.892	61.329.601	742.014.664
KETERANGAN					
				JUMLAH	
Pendapatan					
Putra Jawa				655.244.411	
Luar Putra Jawa				20.105.295	
Pendapatan yang tidak dapat diklasifikasi				14.209.053	
				<b>689.558.759</b>	
Total Aset					
Putra Jawa				3.387.334.416	
Luar Putra Jawa				29.640.289	
Aset yang tidak dapat diklasifikasi				917.655.174	
				<b>4.334.679.179</b>	

Kegiatan usaha Perseroan dilakukan melalui Entitas Anak yang prosentase kepemilikan saham diperlihatkan dari kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut

**Entitas Anak Kepemilikan Langsung**

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Dimulainya Operasi	Total Aset Sebelum Emisi (Rp. 31 Juli 2015)	Keperluan
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Jakarta	Asuransi Kerugian dan Reasuransi	1982	1.133.338	73,33
PT Equity Life Indonesia	Jakarta	Asuransi Jiwa, Kesehatan dan Dana pensiun	1987	1.904.470	84,89
PT Equity Finance Indonesia	Jakarta	Pembelian Sewa Guna Usaha, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang	1986	1.285.000	95,19
PT Equity Securities Indonesia	Jakarta	Peralatan Pemegang Efek, Program Emis, Mkt, Mkt, Investasi dan Perseoran	1992	108.442	98,01
PT Ventura Invested Utama	Jakarta	Modal Ventura	1994	158.403	88,41
PT Datindo Entricom	Jakarta	Administrasi Saham	1991	70.264	69,89
PT Lumbang Sari	Jakarta	Palang Asuransi	1982	27.834	66,30
PT Lintas Dunia Travelindo	Jakarta	Jasa Perjalanan	1999	8.654	71,29
PT Bank Genesisa Entitas Anak	Jakarta	Perbankan	1992	2.158.351	29,86

**Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung (Melalui Entitas Anak)**

Nama Entitas Anak	Keperluan modal	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Tahun Dimulainya Operasi	Total Aset Sebelum Emisi (Rp. 31 Juli 2015)	% Kepemilikan
PT Ventura Invested Prima	PT Ventura Invested Utama	Jakarta	Modal Ventura	2000	93.205	60,03
PT Medcom Prima	PT Equity Life Indonesia	Jakarta	Administrasi dan Perseoran	2005	8.834	94,95

**B. PROSPEK USAHA**

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 diperkirakan akan tetap didominasi oleh konsumsi dan arus investasi yang tetap kuat, didorong oleh meningkatnya jumlah golongan masyarakat yang berpendapatan menengah dan meningkatnya komposisi penduduk usia produktif. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh kisaran 5,4%-5,5% (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, Maret 2015). Proyeksi pertumbuhan tersebut pada kuartal II tahun 2015 telah dikoreksi menjadi 5,0%-4,4% revisi tersebut disebabkan kinerja ekspor yang diperkirakan masih akan tertekan seiring tren penurunan harga komoditas. Selain itu investasi pemerintah yang diharapkan dapat mengkompensasi turunnya belanja rumah tangga, dan investasi swasta yang tidak kunjung meningkat pada kuartal II. (sumber : tinjauan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, Juni 2015).

Untuk mengantisipasi perubahan kondisi keuangan, Perseroan menancangkan konsolidasi dan perbaikan internal, termasuk mengimplementasikan Core System yang sama sekali baru dengan platform yang paling muktahir serta sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis masa yang akan datang. Di samping itu untuk menjaga keamanan data Nasabah serta pemangku kepentingan, keamanan data terus ditingkatkan dengan telah diterapkannya System Next Generation Firewall dan Virtual Private Network (VPN) sehingga data yang akan dapat selalu terproteksi keamanannya disamping secara SAP harus terus dijaga dengan aturan-aturan yang ketat. Untuk meminimalisir terjadinya downtime, telah diterapkannya juga standar BCP (Business Continuity Plan). Manajemen Perseroan menyadari sepenuhnya mengenai pentingnya tata kelola perusahaan dengan konsisten menerapkan pengelolaan yang berkualitas sesuai kaidah Tata Kelola yang baik demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta senantiasa bekerja keras meningkatkan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta prinsip kejawaran dengan tujuan memberikan nilai tambah jangka panjang kepada seluruh stakeholders serta usaha meningkatkan daya saing perusahaan dalam kondisi perekonomian nasional saat ini. Aspek tata kelola bisnis didukung oleh perencanaan dan implementasi atas strategi bisnis, manajemen risiko dan keterbukaan informasi, dalam pemantauan tim Management Consultation Programme (MCP) dengan anggota-anggota yang terdiri dari pejabat dari perusahaan dan entitas anak yang sudah berpengalaman di bidang usaha jasa keuangan yang bertugas melakukan evaluasi kegiatan operasional entitas anak, guna memastikan dipenuhinya unsur kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melakukan pemantauan dan konsultasi dengan tim yang berpengalaman dan memberikan nilai tambah kepada entitas anak. Adapun target-target yang telah ditetapkan oleh masing-masing entitas anak.

Berikut ini prospek, cakupan pemasaran untuk masing-masing segmen Usaha :

**Segmen Usaha Asuransi**

Pasar asuransi Indonesia masih besar dan menarik pada tahun 2015 mengingat tingkat penetrasi asuransi yang masih rendah, yakni dibawah 2 % dari total penduduk total penduduk di Indonesia terutama untuk kelas menengah ke atas. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha bidang asuransi, OJK telah menerbitkan beberapa peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dengan menerapkan untuk asuransi kerugian, pengaturan premi untuk kendaraan bermotor, property dan bencana alam. Sedangkan untuk asuransi jiwa terbuka luas pengembangan produk. Selain itu dorongan untuk untuk memberikan informasi pada literasi keuangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan akan mampu menghadapi persaingan usaha dimasa yang akan datang.

**Segmen Usaha Pembiayaan**

Kedepan rencana pengembangan infrastruktur di Indonesia memberikan peluang yang sangat berarti bagi pertumbuhan permintaan pembiayaan bagi perusahaan dan pemerintah baik di bidang konstruksi, moda transportasi dengan tidak mengesampingkan permintaan korporasi dalam bentuk penunjang kegiatan usahanya. Dukungan dari OJK untuk pengembangan perusahaan pembiayaan dengan perluasan cakupan pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, penayangan modal kerja, dan pembiayaan multi guna. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan perusahaan pembiayaan dapat tumbuh dan berkembang.

**Segmen Usaha Sekuritas dan Administrasi Efek**

Kedepan pasar modal dihadapkan dengan integrasi pasar modal di ASEAN terkait dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun depan, kondisi pasar modal akan diuntungkan akan mendorong penyusahan regulasi, transparansi serta *good corporate governance* dari bursa dan pelaku usaha pasar modal untuk menuju pada level standard International, diharapkan Pasar Modal di Indonesia akan memiliki peningkatan aliran modal antara negara ASEAN. Krisisnisi yang terjadi, stabilitas pasar keuangan dan alokasi sumber daya kapital akan menjadi lebih baik. Dengan demikian investor akan bebas melakukan investasi dimanapun di Jawa dan hal ini akan memberikan prospek yang sangat baik bagi kegiatan usaha Sekuritas yang dilakukan oleh PT Equity Securities Indonesia dan Administrasi Efek yang dilakukan oleh PT Datindo Entricom, yang saat ini telah memiliki pengalaman *International settlement* antara bursa efek seperti program ADRs (America Depository Receipts) dengan New York Stock Exchange, maupun CDFS (Chess Unit Foreign Securities) dengan Australian Stock Exchange.

**Segmen Usaha penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura**

Perseroan melakukan investasi berupa penyertaan pada perusahaan-perusahaan melalui kegiatan usaha modal ventura yang memiliki peluang yang cukup besar dalam kondisi perekonomian yang di konsolidasikan pada tahun 2015 dengan menerapkan inisiatif lain dibidang infrastruktur. Selain itu penyertaan saham Perseroan pada entitas anak yang merupakan perusahaan terbuka dan tertutup dalam kegiatan usaha yang diwakili saling mendukung. Dalam mengevansi suatu investasi Perseroan memberikan perhatian pada manfaat sinergi yang memberikan nilai tambah antar entitas anak. Salah satunya Perseroan melalui entitas anak yang memberikan jasa perjalanan yang telah memberikan efisiensi, kemudahan serta akses yang mudat untuk pelaksanaan kegiatan usaha dalam kelompok usaha Perseroan, dalam rangka meningkatkan tata kelola dan pemantauan kinerja.

**C. KOMUNIKASI PEMASARAN**

Dalam kondisi perekonomian yang mengalami perlambatan, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan komunikasi yang intensif dengan *existing* nasabahnya agar dapat segera mengetahui kondisi nasabah dan komunikasi ini maka Perseroan melalui Entitas Anak dapat segera memitigasi setiap risiko yang mungkin timbul, bersama-sama mendiskusikan untuk mencari solusi dan jalan keluar yang terbaik dan ditinjau pada saat ini komunikasi yang intensif dengan *existing* Perseroan dapat mengembangkan kegiatan usahanya melalui kesinambungan pemberian produk dan jasa kepada *existing* nasabahnya, dan memperoleh manfaat baik berupa rekomendasi pada kegiatan bisnis di cakupan wilayah pemasaran Perseroan dan Entitas